

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 278,182,104,536.03
Jumlah Outstanding Unit	: Rp 213,026,150.88
NAB/Unit	: Rp 1,305.86
Minimum Investasi	: Rp 100,000.00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi
Manajer Investasi	: - Schroders IM Indonesia

Kebijakan Investasi

Saham	1 % - 79 %
Pendapatan Tetap	1 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 79 %

Kinerja Investasi

Darlink Dinamis	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0.39%	-4.80%	-3.22%	-0.39%	-4.14%	6.76%	6.39%	30.59%
Benchmark								
- 50% IBPA Gov. Bond Index + 50 % LQ45	0.19%	-4.94%	-3.54%	0.19%	-5.29%	3.08%	12.83%	

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan akhir Januari 2025. IHSG masih mampu menguat 0,41% sepanjang Januari 2025 alias year to date. IHSG ditutup di posisi 7.109,2 pada perdagangan terakhir 31 Januari 2025. Sepanjang perdagangan pada penghujung bulan Januari 2025 ini, IHSG tercatat bergerak di zona hijau dengan level terendah 7.095 dan level tertinggi 7.174. Hanya tiga sektor yang mencatat kenaikan secara bulanan. Sektor teknologi melonjak 8,76% sepanjang Januari. Sektor energi melesat 7,45%. Sektor keuangan melesat 1,88%. Beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar menjadi katalis utama, seperti BMRI (+5.70%), BBRI (+3.43%), BBNI (+9.66%), dan GOTO (+15.71%). Di lain sisi, beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar dan sedang menjadi kontributor negatif, seperti UNVR (-13.53%), UNTR (-7.10%), TPIA (-5.33%), dan BBKA (-2.33). Yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun ditutup turun -0.70 bps ke level 6.99% pada bulan Januari 2025 dibandingkan 7.00% pada bulan Desember 2024. Selain itu, aktivitas perdagangan obligasi pemerintah seri benchmark berjumlah 187.46 triliun. Nilai tukar Rupiah ditutup dilevel IDR 16.305 per Dollar AS pada akhir Januari 2025. Sepanjang Januari 2025, Rupiah sudah terdepresiasi sebesar 1.06% terhadap Dollar AS dari posisi akhir tahun 2024. Pelemahan Rupiah seiring dengan menguatnya indeks Dollar AS yang dipengaruhi dengan oleh sentimen investor terhadap kebijakan Bank Sentral AS yang pada 30 Januari 2025 memutuskan untuk menahan suku bunga acuan dikisaran 4.25%-4.5% . Disisi lain, mata uang Asia turut mengalami tekanan akibat ketidakpastian kebijakan tarif yang akan Presiden Trump yang diperkirakan bakal memberlakukan tarif 25% terhadap impor dari Kanada dan Meksiko di Bulan Februari 2025.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,50 % p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

Alokasi Sektor Industri

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Pertanian | 6. Pertambangan |
| 2. Industri Barang Konsumsi | 7. Aneka Industri |
| 3. Perdagangan, Jasa & Investasi | 8. Industri Dasar & Kimia |
| 4. Infrastruktur, Utilitas & Transportasi | 9. Keuangan |
| 5. Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan | |

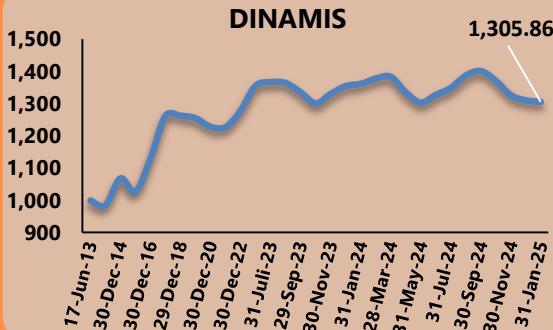
Kepemilikan Aset Terbesar

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Bank BCA (Saham) | 6. FR0087 (Obligasi) |
| 2. Bank BRI (Saham) | 7. Indofood Sukses Makmur (Saham) |
| 3. Bank Mandiri (Saham) | 8. FR0079 (Obligasi) |
| 4. Bank CIMB (Saham) | 9. FR0083 (Obligasi) |
| 5. FR0096 (Obligasi) | 10. FR0068 (Obligasi) |

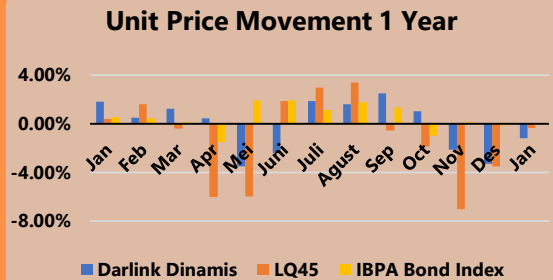
Komposisi Portfolio

Saham	: 47.31%
Deposito	: 3.88%
Obligasi	: 48.82%

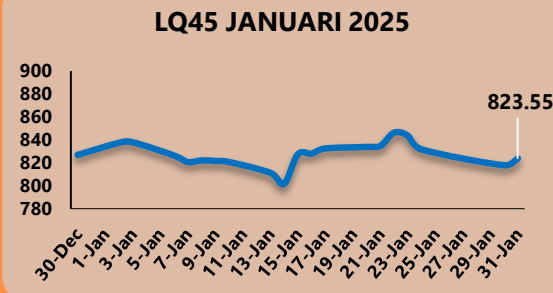
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Darlink dengan Benchmark



Indeks LQ45



DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk *unit link* bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk *unit link*.